

## PEMERIKSAAN PERTUMBUHAN SEBAGAI UPAYA OPTIMALISASI TUMBUH KEMBANG ANAK

St. Hasriani, Wilda Rezki Pratiwi, Suci Qardhawijayanti, Asnuddin

ITKES Muhammadiyah Sidrap  
*sthasrianistkm@gmail.com*

### Abstract

Growth screening is an important step in optimizing child growth and development, especially at an early age. This community service activity was carried out at Al-Iman Uluale Kindergarten, Uluale Village, Watang Pulu District, Sidrap Regency, on December 20, 2024. This activity involved education about the importance of healthy snacks and child growth and development examinations through anthropometric measurements, including weight, height, and head circumference. The results of the activity showed that 19 children were underweight for their age, while 14 children were classified as underweight for their age. Early detection through this growth screening is the first step in identifying the risk of growth disorders and preventing stunting. The counseling that was carried out also increased parents' understanding of the importance of balanced nutritional intake and healthy eating patterns. With this activity, it is hoped that public awareness of child growth and development will increase, so that optimal growth can be achieved.

*Keywords: children, growth and development, stunting.*

### Abstrak

Pemeriksaan pertumbuhan merupakan langkah penting dalam mengoptimalkan tumbuh kembang anak, terutama pada usia dini. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di TK Al-Iman Uluale, Kelurahan Uluale, Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidrap, pada 20 Desember 2024. Kegiatan ini melibatkan edukasi mengenai pentingnya jajanan sehat serta pemeriksaan tumbuh kembang anak melalui pengukuran antropometri, meliputi berat badan, tinggi badan, dan lingkar kepala. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa 19 anak memiliki berat badan di bawah standar usia, sementara 14 anak tergolong kurang dalam tinggi badan berdasarkan umur. Deteksi dini melalui pemeriksaan pertumbuhan ini menjadi langkah awal dalam mengidentifikasi risiko gangguan pertumbuhan dan mencegah stunting. Penyuluhan yang dilakukan juga meningkatkan pemahaman orang tua mengenai pentingnya asupan gizi seimbang dan pola makan sehat. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan kesadaran masyarakat terhadap tumbuh kembang anak semakin meningkat, sehingga pertumbuhan optimal dapat tercapai.

*Keywords: anak, stunting, tumbuh kembang.*

### PENDAHULUAN

Pertumbuhan (growth) dapat diartikan sebagai pertambahan jumlah pada sel tubuh, dimana pertambahan ini terjadi di seluruh tubuh yang dapat diukur. Pertumbuhan mengacu kepada bertambahnya ukuran fisik pada anak,

terutama tinggi (panjang) badan. Berat badan lebih erat kaitannya dengan status gizi dan keseimbangan cairan, akan tetapi dapat digunakan sebagai data tambahan untuk menilai pertumbuhan anak (Kristyaningsih et al., 2022).

Pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan aspek

penting dalam upaya optimalisasi tumbuh kembang anak. Pertumbuhan dan perkembangan adalah dua proses yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan, terutama selama periode emas lima tahun pertama kehidupan anak. Pada periode ini, stimulasi, deteksi dini, dan intervensi terhadap penyimpangan pertumbuhan dan perkembangan sangat penting untuk dilakukan (Aizah et al., 2023; Nurbaeti Zen et al., 2022).

Pertumbuhan dan perkembangan balita secara fisik, mental, sosial, emosional dipengaruhi oleh gizi, kesehatan dan pendidikan (Uce, 2018). Penelitian oleh Bloom mengenai kecerdasan, menunjukkan bahwa dalam kurun waktu 4 tahun pertama usia anak, perkembangan kognitifnya mencapai sekitar 50%, kurun waktu 8 tahun mencapai 80%, dan mencapai 100% setelah anak berusia 18 tahun. Penelitian lain mengenai kecerdasan otak menunjukkan fakta bahwa untuk memaksimalkan kepandaian seorang anak, stimulasi harus dilakukan sejak 3 tahun pertama dalam kehidupannya mengingat pada usia tersebut jumlah sel otak yang dipunyai dua kali lebih banyak dari sel-sel otak orang dewasa (Aticeh et al., 2015).

Adanya masalah atau gangguan pada pertumbuhan anak menunjukkan atau mengindikasikan adanya masalah atau gangguan kesehatan anak. Gejala yang muncul pada anak gangguan pertumbuhan adalah adanya kelebihan atau kekurangan produksi hormone pertumbuhan, yang akan memberikan gejala pada anaknya. Gangguan pertumbuhan pada anak usia pra sekolah akan memberikan dampak terhadap kemampuan anak dalam belajar, hal ini sekaligus didukung dengan bahwa pada usia pra sekolah ini merupakan golden age bagi perkembangan anak (Fatimah &

Mahmudah, 2020; Martony, 2023). Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pemeriksaan pertumbuhan sebagai upaya optimalisasi tumbuh kembang anak.

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2024 di TK Al – Iman Uluale, Kelurahan Uluale, Kecamatan Watang Pulu, Kab. Sidrap. Peserta pemeriksaan pertumbuhan adalah Murid TK Al Iman Uluale. Kegiatan ini melibatkan unsur tenaga pendidik setempat yang berkontribusi dalam penyediaan sarana prasarana, komunikasi dengan orang tua murid, dan koordinasi selama pelaksanaan penyuluhan. Untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi kelompok mitra dalam kegiatan pengabdian ini dirancang kegiatan yang terstruktur. Yaitu dengan melakukan pemeriksaan tumbuh kembang (Berat badan, tinggi badan, dan lingk kepala).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan implementasi Mata Kuliah Asuhan Tumbuh Kembang Bayi, Balita & Apras. Adapun metode pelaksanaannya, pada tahap pertama memberikan edukasi mengenai pencegahan stunting melalui konsep “Jajanan Sehat” sebagai upaya pemberian informasi mengenai komposisi makanan yang sesuai takaran, stunting, dampak dan bagaimana upaya pencegahannya dalam penurunan kasus kejadian stunting. Pada tahap ini dilakukan pengurusan izin, kemudian tim mengadakan pertemuan dengan mitra dalam penyusunan rencana dan jadwal kegiatan yang akan dilakukan. Yaitu edukasi “Jajanan Sehat” dan menyiapkan alat-alat pemeriksaan pertumbuhan seperti timbangan, alat pengukur tinggi badan, pita pengukur lingk kepala,

dan alat screening perkembangan anak.

Tahap kedua, tahap pelaksanaan ini diawali acara pembukaan dengan perkenalan, menyampaikan maksud dan tujuan sebelum materi disampaikan. Selanjutnya pemaparan materi dengan menggunakan media power point. Adapun informasi atau materi yang disampaikan mengenai komposisi Mengapa jajanan sehat itu penting, Ciri-ciri jajanan sehat, Contoh jajanan sehat, Contoh jajanan tidak sehat, Dampak buruk jajanan tidak sehat. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan tumbuh kembang anak (antropometri). Yaitu pemeriksaan berat badan, tinggi badan dan lingkaran kepala.

Tahap akhir, evaluasi kegiatan pengabdian dilakukan post test dengan memberikan pertanyaan/ soal berupa kuesioner kepada peserta yang mengikuti penyuluhan yang bertujuan untuk mengetahui sampai dimana peningkatan pengetahuan ibu-ibu terhadap topik yang dibahas setelah mengikuti kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan pertumbuhan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemeriksaan pertumbuhan pada anak usia dini dalam upaya optimalisasi tumbuh kembang anak dilaksanakan pada 20 Desember 2024 mulai jam 08.00 – 10.00 WITA di TK Al-Iman Uluale Kelurahan Uluale Kecamatan Watang Pulu Kab. Sidrap. Pemeriksaan ini terutama ditujukan kepada murid TK Al Iman Uluale. Media dan alat yang disediakan berupa penyampaian materi dengan menggunakan PPT, Proyektor serta di rangkai dengan pemeriksaan tumbuh kembang (antropometri), pada saat materi berakhir di berikan follow up ke ibu balita yang mengikuti penyuluhan dengan mudah mereka bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di berikan

serta ada beberapa ibu balita memberikan pertanyaan terkait hal yang belum mereka pahami.

Dari hasil penelitian di jumpai bahwa ada 19 orang anak dengan Berat Badan berdasarkan Umur dalam kategori Kurang. Menurut WHO berat badan normal Anak Usia 5 Tahun yaitu 17,7 – 24,2 Kg untuk laki-laki dan 16,8 – 23,8 Kg untuk perempuan, 14 Orang Anak dengan Tinggi Badan berdasarkan umur dalam kategori Kurang. Menurut WHO Tinggi badan Normal anak Usia 5 Tahun yaitu 104,5 – 116,1 untuk laki-laki dan 103,3 – 115,1 untuk perempuan, 14 Orang anak dengan Tinggi Badan berdasarkan berat badan dalam kategori kurang. Menurut WHO (Tabel Z-Score) Berat Badan berdasarkan tinggi badan normal yaitu 100cm (14,8-18,2 Kg), 105cm (16,5-20,4 Kg), 110cm (18,3-22,7Kg), 115cm (20,3-25,2 Kg) untuk laki-laki, 100cm (14,1-17,4 Kg), 105cm (15,8-19,6 Kg), 110cm (17,6-22,0 Kg), 115cm (19,6-24,5 Kg) untuk Perempuan. Dan 1 Orang anak yang memiliki kategori Kurang berdasarkan Berat badan berdasarkan tinggi badan berdasarkan umur.

Deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan anak sangat penting untuk mengidentifikasi masalah sejak awal dan melakukan intervensi yang tepat. Penelitian menunjukkan bahwa deteksi dini dapat dilakukan melalui kegiatan stimulasi, deteksi, dan intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) yang melibatkan pengukuran antropometri seperti panjang bayi, lingkaran kepala, tinggi badan, berat badan, dan lingkaran dada. Kegiatan ini tidak hanya penting untuk anak yang dicurigai memiliki masalah, tetapi juga harus dilakukan secara rutin pada semua anak balita dan prasekolah untuk memastikan pertumbuhan dan perkembangan yang optimal (Fatimah

& Mahmudah, 2020; Rahayu et al., 2021).



Gambar 1. Kegiatan edukasi



Gambar 2. Kegiatan pemeriksaan

## SIMPULAN

Masyarakat khususnya Orang tua murid TK Al-Iman Uluale Kelurahan Uluale Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang telah mendapatkan penyuluhan dan penjelasan yang jelas dan mudah dipahami mengenai Jajanan sehat untuk anak usia dini dalam upaya pencegahan stunting dan pemeriksaan pertumbuhan sebagai upaya optimalisasi tumbuh kembang anak.

Kegiatan pengabdian masyarakat Pemeriksaan Pertumbuhan anak di TK Al Iman Uluale mampu memberikan manfaat bagi peserta. Kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan peserta tentang pentingnya pertumbuhan dan memberikan data terkait pertumbuhan anak bagi TK Al Iman Uluale

## DAFTAR PUSTAKA

- Aizah, S., Mudzakkir, M., Wijayanti, E. T., Fitriana, S., Faruq, N. Z. Al, Ayu K, R., Mahrufi, M. A., Aini, P. N., & Kurniawati, E. Della. (2023). Deteksi Dini Tumbuh Kembang Siswa Paud Laboratorium School Universitas Nusantara PGRI Kediri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(1). <https://doi.org/10.29407/dimastara.v3i1.21539>
- Aticeh, A., Maryanah, M., & Sukanti, S. (2015). Pengetahuan Kader Meningkatkan Motivasi dalam Melakukan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 2(2), 71–76.
- Fatimah, S., & Mahmudah, U. (2020). How E-Learning Affects Students' Mental Health During Covid-19 Pandemic: An Empirical Study. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(1), 114–124.
- Kristyaningsih, P., Wulandari, U. R., & Purwasih, Y. (2022). Pemeriksaan Pertumbuhan pada Balita dan Anak Pra-Sekolah. *Journal of Community Engagement and Empowerment*, 4(2).
- Martony, O. (2023). Stunting di Indonesia: Tantangan dan Solusi di Era Modern. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(2), 1734–1745.
- Nurbaeti Zen, D., Wibowo, D. A., & Zakiyah, D. A. (2022). Deteksi Dini Pertumbuhan dan Perkembangan Anak. *KOLABORASI JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 2(5), 406–409.

<https://doi.org/10.56359/kolaborasi.v2i5.174>

Rahayu, S. F., Anggeriyane, E., & Mariani, M. (2021). Upaya Penguatan Program Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) melalui Pemeriksaan Antropometri pada Anak Prasekolah. *Jurnal EMPATI (Edukasi Masyarakat, Pengabdian Dan Bakti)*, 2(1), 71.

<https://doi.org/10.26753/empati.v2i1.522>

Uce, L. (2018). Pengaruh Asupan Makanan terhadap Kualitas Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2), 79–92.